

HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA KETERAMPILAN TEKNOLOGI PENGOLAHAN HASIL PERTANIAN MAN 2 WATES

RELATIONSHIP OF LEARNING MOTIVATION WITH STUDENT LEARNING ACHIEVEMENT ON AGRICULTURE PRODUCT TECHNOLOGY SKILLS MAN 2 WATES

Oleh : Lailinajiyah, Pendidikan Teknik Boga Universitas Negeri Yogyakarta.

Email : lailinajiyah15@gmail.com

Dosen: Dr. Ir. Sugijono, M.Kes

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) motivasi belajar siswa; 2) prestasi belajar siswa; 3) hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa Keterampilan Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian MAN 2 Wates dan 4) pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa Keterampilan Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian MAN 2 Wates. Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*. Sampel penelitian adalah siswa Keterampilan Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian MAN 2 Wates sejumlah 72 siswa. Pengumpulan data dengan angket. Teknik analisis data menggunakan analisis korelasi dan analisis regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) motivasi belajar siswa sedang (68,05%); 2) prestasi belajar siswa optimal (81,94%); 3) uji hipotesis korelasi menunjukkan bahwa motivasi belajar berhubungan positif dan signifikan dengan prestasi belajar siswa Keterampilan Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian sebesar 0,76; 4) uji hipotesis regresi menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa Keterampilan Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian sebesar 0,317.

Kata kunci : Motivasi Belajar, Prestasi belajar , Keterampilan Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian

Abstract

This research aims to determine: 1) student learning motivation; 2) student learning achievement; 3) the relationship of learning motivation with student learning achievement Processing Technology Skills Agriculture MAN 2 Wates and 4) the influence of learning motivation towards learning achievement on students of Agricultural Product Processing Technology Skills MAN 2 Wates. This research was an ex post facto research. The sample of the study were the students of Agricultural Processing Technology Skills MAN 2 Wates, which amounted to 72 students. Data collected by questionnaire. Data analysis used descriptive statistics. The results show that: 1) the students' learning motivation is moderate (68.05%); 2) student learning achievement is unoptimal (81,94%); 3) hypothesis test correlation show that the learning motivation have positive and significant relationship to student learning achievement Agricultural Processing Technology Skills MAN 2 Wates of 0.76; 4) hypothesis test regression show that the learning motivation have positive and significant influence to student learning achievement Agricultural Processing Technology Skills MAN 2 Wates of 0.317.

Keywords: Learning Motivation, , Learning achievement, Agricultural Processing Technology Skills

PENDAHULUAN

Manusia adalah makhluk yang membutuhkan pendidikan dan selalu membutuhkan baik secara langsung maupun tidak langsung untuk membekali diri agar dapat menjalani kehidupan. Selain itu, manusia membutuhkan pendidikan agar dapat memenuhi kebutuhan yang lebih tinggi seperti kebutuhan akan pengetahuan, kemakmuran dan keterampilan. Pendidikan berlangsung di segala jenis, bentuk dan tingkat lingkungan hidup yang kemudian mendorong pertumbuhan segala potensi yang ada dalam diri individu. Kegiatan pembelajaran mampu mengubah dan mengembangkan diri menjadi semakin dewasa, cerdas dan matang.

Pada era globalisasi saat ini, sangat diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing dalam menghadapi tantangan dunia luar yang semakin besar dalam persaingan global. Kualitas pendidikan di Indonesia saat ini masih dalam tingkatan yang rendah. Menurut Badan Pusat Statistik 2017 sebanyak 7.340 siswa mengulang dan 36.419 siswa yang putus sekolah pada tingkat sekolah menengah atas. Indonesia menduduki peringkat 108 di dunia dengan skor 0,603. Perubahan dalam pendidikan selalu dilakukan sebagai antisipasi kebutuhan dan tantangan di masa depan. Perubahan juga selalu diselaraskan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan dunia kerja. Untuk itu kualitas SDM ditingkatkan salah satunya melalui pendidikan. Kualitas pendidikan

seseorang dapat diukur dari prestasi belajar di sekolah.

Prestasi belajar dipengaruhi berbagai faktor, baik itu faktor intern maupun faktor ekstern. Salah faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah motivasi. Menurut Sardiman (2016 : 75) motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar dapat tercapai. Siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar.

Dalam meraih cita-cita dan mencapai prestasi yang tinggi sesuai dengan apa yang diharapkan, setiap orang perlu mempunyai motivasi yang kuat demi mencapai tujuannya dimana semua itu tergantung dari usaha, kemampuan dan kemauan yang ada pada diri sendiri. Motivasi sebagai daya penggerak dalam diri siswa untuk dapat mencapai tingkat prestasi akademik yang setinggi mungkin demi mendapatkan penghargaan untuk dirinya sendiri. Apabila motivasi belajar siswa lemah, akan berakibat buruk terhadap prestasi akademiknya dan tentu saja hasil prestasi belajar yang baik pun akan jauh dari yang diharapkan. Dalam penelitiannya, Gupta (2016) menjelaskan bahwa remaja saat ini sering kekurangan motivasi dan di tingkat sekolah menengah, para siswa mencapai tahap remaja yang dianggap sebagai periode badai dan stres dan perubahan perkembangan

yang membuat ketertarikan dan perhatian mereka terbagi di antara banyak hal.

MAN 2 Wates merupakan sekolah menengah atas di bawah Kemeterian Agama. Pelajaran Keterampilan Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian di MAN 2 Wates merupakan salah satu pelajaran yang disediakan untuk memfasilitasi siswa yang memiliki bakat dan minat mengenai cara olah hasil pertanian menjadi suatu produk yang layak jual. Diharapkan pelajaran tersebut dapat menjadi bekal siswa untuk memiliki dan memantapkan niat untuk menjadi seorang wirausaha. Penilaian tidak hanya pada praktek, tetapi juga penilaian pada teori Keterampilan Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian. Nilai teori dan praktek Keterampilan Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian dimasukkan dalam rapor. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran Keterampilan Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian yaitu 70. Berdasarkan observasi dan wawancara dengan salah satu guru Keterampilan Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian MAN 2 Wates yang dilakukan pada tanggal 23 januari 2018, diperoleh data:

Kelas	≤70	≥70
X TPHP	2	28
XI TPHP	14	16
XII TPHP	1	29
Jumlah	17	73

Seperti yang telah disebutkan pada alenia di atas, salah satu faktor yang yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah motivasi belajar. Pada kenyataan, motivasi belajar siswa masih kurang dalam kegiatan belajar pada mata pelajaran Keterampilan

Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian. Dapat dilihat dari mereka yang kurang semangat dalam mengikuti pelajaran teori Keterampilan Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian. Terdapat siswa yang memperhatikan, namun juga terdapat siswa yang sibuk melakukan kegiatan lainnya yang tidak berhubungan dengan pelajaran Keterampilan Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian. Siswa hanya memperhatikan hanya pada saat awal pelajaran dan pada saat pertengahan jam pelajaran fokus siswa mulai berkurang dan semakin tidak memperhatikan pelajaran hingga jam pelajaran berakhir. Siswa juga kurang merespon pertanyaan dari guru ketika guru mencoba menggali pengetahuan siswa mengenai materi yang sedang disampaikan. Selain itu ketika praktek siswa lebih sering bertanya kepada guru dibandingkan membaca terlebih dahulu jobsheet yang telah diberikan. Hal tersebut membuktikan bahwa siswa kurang ada kemauan untuk membaca dan memahami terlebih dahulu mengenai apa yang akan mereka kerjakan. Seharusnya siswa memiliki motivasi yang tinggi karena di awal masuk kelas keterampilan siswa sudah melalui tahap seleksi wawancara sehingga mereka masuk kelas Keterampilan Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian berdasarkan kemauan diri sendiri, bukan karena paksaan.

Berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran diukur dari baik tidaknya nilai prestasi belajar yang diraih oleh siswa. Seorang siswa akan mendapatkan nilai prestasi belajar yang baik apabila memiliki kemauan dan dorongan untuk berprestasi. Sardiman (2013: 65) mengatakan

dalam kegiatan belajar mengajar, jika seorang siswa tidak melakukan apa yang seharusnya dikerjakan, maka itu perlu diselidiki penyebabnya. Hal tersebut menandakan siswa tidak terdorong untuk melakukan sesuatu, karena tidak memiliki tujuan atau kebutuhan belajar. Motivasi belajar sangat dibutuhkan dalam proses belajar karena jika segala sesuatu yang dipaksakan akan berdampak pada hasil yang diperoleh.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa dalam proses pembelajaran teori Keterampilan Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian MAN 2 Wates masih kurang. Berdasarkan data di atas dapat menjadi alasan penelitian di MAN 2 Wates.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar siswa Keterampilan Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian dalam kegiatan belajar teori Keterampilan Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian MAN 2 Wates, mengetahui nilai prestasi belajar siswa Keterampilan Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian MAN 2 Wates, mengetahui hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa Keterampilan Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian MAN 2 Wates, dan mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa Keterampilan Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian MAN 2 Wates

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sukardi (2013 : 165) penelitian *ex- post facto* merupakan penelitian dimana variabel-

variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini, keterikatan antarvariabel bebas dengan variabel terikat sudah terjadi secara alami, dan peneliti ingin melacak kembali mencari tingkat hubungan dan tingkat pengaruh variabel motivasi belajar (X) terhadap prestasi belajar Keterampilan Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian MAN 2 Wates (Y) siswa yang direfleksikan dalam koefisien korelasi dalam bentuk angka.

Tempat dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada siswa Keterampilan Keterampilan Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian MAN 2 Wates yang beralamat di Jalan Khudori Wonosidi Wates Kulon Progo Yogyakarta pada bulan Januari 2018 – April 2018.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Keterampilan Keterampilan Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian MAN 2 Wates yang berjumlah 90 siswa. dan sampel penelitian sebanyak 72 siswa dengan teknik *proportional random sampling*.

Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini adalah variabel *independent* (X) yaitu motivasi belajar siswa Keterampilan Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian MAN 2 Wates dan variabel *dependent* (Y) yaitu prestasi belajar siswa Keterampilan Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian MAN 2 Wates.

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket atau kuesioner tertutup dengan alternatif jawaban yang sudah tersedia untuk mengetahui motivasi belajar siswa Keterampilan Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian MAN 2 Wates.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif, uji persyaratan analisis, dan uji hipotesis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN Hasil Penelitian

Motivasi Belajar Siswa Keterampilan Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian MAN 2 Wates

Berdasarkan SPSS atau deskripsi olah data dapat diketahui bahwa frekuensi variabel motivasi belajar siswa Keterampilan Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian MAN 2 Wates pada kategori sangat tinggi sebanyak 3 siswa (4,2%), kategori tinggi sebanyak 18 siswa (25%), kategori sedang 49 siswa (68,05%) dan kategori rendah sebanyak 2 siswa (2,7%).

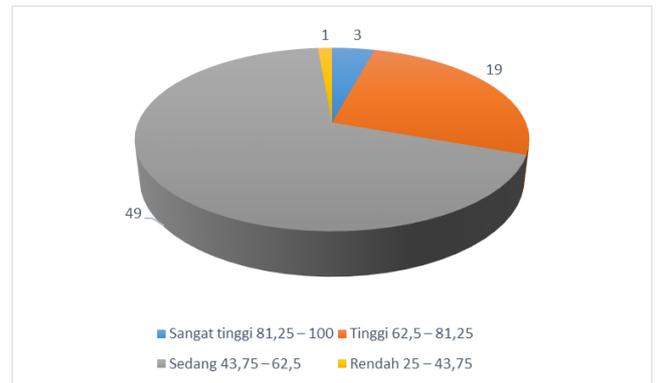
Tabel 2. Kategori Kecenderungan Variabel Motivasi Belajar

Interval	f	Persentase	Kategori
81,26 – 100	3	4,2 %	Sangat tinggi
62,51 – 81,25	19	25 %	Tinggi
43,76 – 62,50	49	68,05%	Sedang
25 – 43,75	1	2,7 %	Rendah

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar mata pelajaran PUB memiliki kategori sedang yaitu 49 siswa dengan persentase 68,05%.

Berikut ini *pie chart* hasil penelitian angket motivasi belajar siswa Keterampilan

Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian MAN 2 Wates



Gambar 1. *Pie Chart* Hasil Penelitian Angket Motivasi Belajar siswa Keterampilan Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian MAN 2 Wates

Prestasi Belajar Siswa Keterampilan Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian MAN 2 Wates

Tabel 3. Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar

No.	Kategori	F	Presentase	Keterangan
1	>70	13	81,94%	Optimal
2	<70	59	18,05%	Belum optimal
Total		72	100%	

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa Keterampilan Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian MAN 2 Wates optimal (81,94%).

Hasil Hipotesis

1. Hipotesis Korelasi

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan program komputer *SPSS for Windows 22.0 Version* menunjukkan nilai R² sebesar 0,76 dengan $\rho = 0,000$. Hasil analisis korelasi tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa Keterampilan Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian MAN 2 Wates.

2. Hipotesis Regresi

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan program komputer *SPSS for Windows 22.0 Version* menunjukkan nilai r^2 sebesar 0,317 dan t_{hitung} sebesar 3,805. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa Keterampilan Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian MAN 2 Wates.

Pembahasan

1. Motivasi Belajar Siswa Keterampilan Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian MAN 2 Wates

Hasil perhitungan kecenderungan variabel motivasi belajar menunjukkan bahwa tingkat motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Keterampilan Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian masuk dalam kategori sedang. Dari delapan indikator tersebut, terdapat satu indikator yang memiliki tingkat kecenderungan rendah yaitu pada indikator senang mencari dan memecahkan soal. Siswa tidak menyukai ketika mendapat soal yang dianggap sulit. Mereka cenderung pasrah jika tidak bisa mengerjakan tanpa adanya usaha untuk mencari dan memecahkan soal tersebut dengan usaha mencari buku di perpustakaan. Pada kegiatan belajar, motivasi belajar sangat diperlukan karena motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa. hal tersebut sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Sardiman (75: 2016), "peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuh gairah, merasa senang dan semangat belajar. siswa yang memiliki motivasi yang kuat akan mempunyai banyak energi untuk

melakukan kegiatan belajar. Dengan demikian perlu adanya motivasi yang tepat dan optimal dari pihak luar seperti guru yang sangat dibutuhkan oleh siswa agar motivasi belajar menjadi meningkat dan lebih baik .

2. Prestasi Belajar Siswa Keterampilan Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian MAN 2 Wates

Data yang digunakan untuk penelitian pada variabel prestasi belajar adalah data sekunder yang diperoleh dari data nilai UAS semester 1 siswa Keterampilan Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian. Nilai batas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah 75. Berdasarkan KKM tersebut, dari hasil penelitian masih terdapat siswa yang nilainya sama dengan KKM dan siswa dengan nilai yang dibawah KKM. Jika dilihat dari tabel kecenderungan prestasi belajar maka prestasi belajar siswa masih belum optimal. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi nilai prestasi belajar siswa baik dari faktor intern maupun faktor ekstern. Prestasi belajar yang dicapai seorang siswa dengan kriteria nilai yang ditetapkan digunakan untuk menentukan taraf keberhasilan dari sebuah proses kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian prestasi belajar siswa sangat penting dalam evaluasi kegiatan belajar mengajar.

3. Hubungan/Korelasi Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Keterampilan Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian Man 2 Wates

Berdasarkan hasil perhitungan statistik menggunakan analisis korelasi *Product Moment* diperoleh hasil bahwa penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang menyatakan bahwa

terdapat hubungan antara motivasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian dengan prestasi belajar siswa Keterampilan Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian dapat diterima. Hal tersebut berarti semakin tinggi motivasi belajar siswa maka semakin baik pula prestasi belajar siswa.

Motivasi belajar siswa timbul lebih karena adanya dorongan dalam diri siswa itu sendiri. Hal tersebut juga sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Sardiman (85: 2016) yang mengatakan bahwa motivasi dapat menjadi pendorong usaha seseorang dalam pencapaian prestasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar maka akan menunjukkan hasil yang baik pula dimana dengan usaha yang tekun dan didasari oleh adanya motivasi dari dalam diri, maka seseorang yang belajar itu akan mendapatkan prestasi yang baik pula.

4. Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa Keterampilan Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian MAN 2 Wates

Berdasarkan perhitungan statistik menggunakan analisis regresi sederhana, diperoleh hasil bahwa penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa Keterampilan Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian dapat diterima. Variabel motivasi belajar berpengaruh pada prestasi belajar siswa Keterampilan Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian MAN 2 Wates.

Pernyataan di atas sesuai dengan kerangka berpikir penelitian bahwa motivasi belajar

merupakan faktor yang penting yang dapat mempengaruhi tingkat prestasi belajar siswa. Siswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi diharapkan dapat mengembangkan motivasi belajar yang dimiliki secara optimal. Selain itu Dengan adanya motivasi, siswa akan mempunyai semangat untuk belajar yang tinggi serta dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif dan interaktif.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Tingkat motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Keterampilan Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian termasuk dalam kategori sedang yaitu sebanyak 68,05%.
2. Prestasi belajar siswa Keterampilan Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian berdasarkan dari tabel kecenderungan variabel berada dalam kategori optimal yaitu 51,3% siswa yang nilainya di atas KKM.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa Keterampilan Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian MAN 2 Wates dengan nilai $r_{(xy)} = 0,276 > r_{(0.05)(72)} = 0,235$.
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa Keterampilan Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian MAN 2 Wates. Besarnya pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar yakni 31,7% dengan nilai signifikansi sebesar $t_{hitung} 3,805 > t_{tabel} 1,993$.

Saran

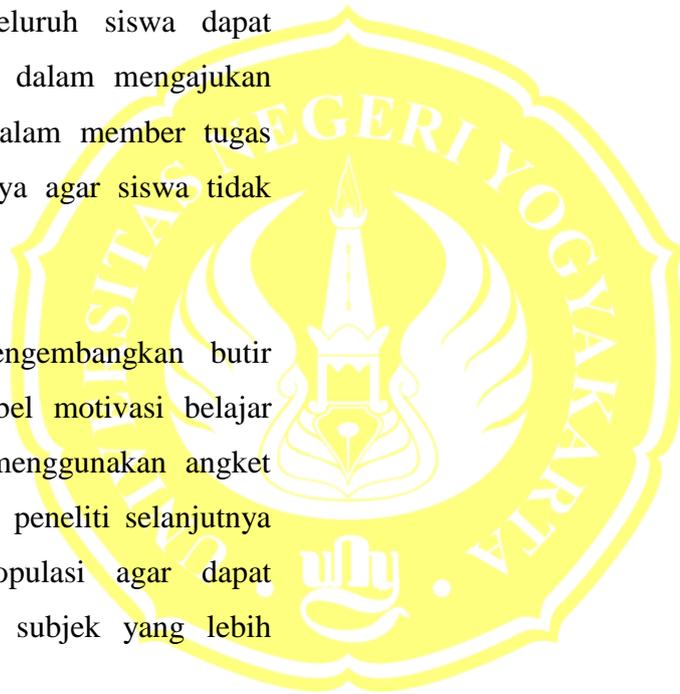
Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah diuraikan di atas, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Guru

Guru sebaiknya memberikan tugas-tugas kepada siswa yang lebih menuntut siswa untuk mencari jawaban dengan membaca buku di perpustakaan. Setiap pelajaran pada sesi diskusi kelompok, seluruh siswa diminta untuk mengajukan pendapatnya dan semua ikut dalam presentasi sehingga seluruh siswa dapat lebih aktif dan berani dalam mengajukan pendapat. Selain itu dalam member tugas harus bervariasi jenisnya agar siswa tidak mudah bosan.

2. Bagi Peneliti

Peneliti lebih mengembangkan butir pernyataan pada variabel motivasi belajar agar hasil penelitian menggunakan angket lebih akurat. Selain itu peneliti selanjutnya dapat memperluas populasi agar dapat digeneralisasikan pada subjek yang lebih luas.



DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2017).
Gupta P. K. & Rashmi Mili. (2016). Impact Of Academic Motivation On Academic Achievement: A Study On High Schools Students. *European Journal of Education Studies*, 2, 43-51.
Sardiman. 2013. *Interaksi dan Motivasi Belajar*. Jakarta : Rajagrafindo Persada.
Sardiman. 2016. *Interaksi dan Motivasi Belajar*. Jakarta : Rajagrafindo Persada.
Sukardi. (2013). *Metodologi penelitian pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.